

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk beralih dari sistem manual menuju sistem digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Namun, dalam praktiknya masih banyak aktivitas pergudangan yang dikelola secara manual, seperti pencatatan stok dan pergerakan barang yang belum terintegrasi dengan baik. Kondisi tersebut sering menimbulkan permasalahan berupa keterlambatan informasi, ketidaksesuaian data antara stok aktual dan data sistem, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks pada perusahaan berskala besar dengan volume dan jenis barang yang beragam, seperti PT. Arara Abadi Unit Perawang. Aktivitas pergudangan memiliki peran penting dalam mendukung proses produksi dan distribusi, sehingga dibutuhkan sistem monitoring gudang yang mampu menyajikan informasi stok secara akurat dan real-time. Sistem manual yang masih digunakan menyulitkan proses pengendalian inventori, pemantauan pergerakan barang, serta verifikasi data saat dilakukan cycle count maupun stock take.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkan sistem monitoring gudang berbasis website yang dirancang untuk mengelola data inventori secara terintegrasi. Sistem ini menyediakan fitur pencatatan barang masuk dan keluar, pemantauan stok, serta penyajian laporan secara cepat dan akurat. Namun, pengembangan sistem saja belum cukup tanpa



memastikan bahwa setiap fungsi yang tersedia benar-benar berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna. Oleh karena itu, pengujian sistem menjadi tahap penting untuk menjamin kualitas dan keandalan sistem sebelum digunakan secara penuh.

Pengujian sistem secara umum terbagi menjadi pengujian fungsional dan non-fungsional. Pengujian fungsional bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna, sedangkan pengujian non-fungsional lebih menitikberatkan pada kualitas sistem seperti kemudahan penggunaan dan kenyamanan antarmuka. Dalam penelitian ini, fokus utama pengujian diarahkan pada pengujian fungsional menggunakan metode Blackbox Testing untuk memverifikasi kesesuaian antara input, proses, dan output sistem. Melalui pengujian tersebut, diharapkan sistem monitoring gudang dapat berfungsi secara optimal dan mendukung aktivitas operasional gudang secara efektif.

1.2 Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 1 September 2025 – 2 Januari 2026

Waktu Kerja : Senin – Jumat (07.00 – 17.00 WIB)

Posisi : IT

Tempat : PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry Unit Perawang

Alamat : Pinang Sebatang, Tualang, Siak Regency, Riau
28685



1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun beberapa tujuan umum pelaksanaan kerja praktik ini di antaranya sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik pada semester 7 (Ganjil) Prodi Teknik Informatika Politeknik Caltex Riau.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan pada dunia kerja.
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi masalah di dunia kerja dengan tetap menjunjung sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengambil keputusan dengan baik dan tepat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kerja praktik ini adalah untuk memastikan bahwa sistem yang telah dikembangkan berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Selain itu, pengujian bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan, ketidaksesuaian fungsi, maupun kekurangan sistem sejak dini sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum sistem digunakan secara penuh. Dengan adanya pengujian, kualitas, keandalan, dan kesiapan sistem dalam mendukung aktivitas operasional dapat terjamin.

1.4 Manfaat



Pengujian sistem memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas dan stabilitas sistem, meminimalkan risiko kesalahan saat sistem digunakan, serta memastikan sistem mudah digunakan dan dapat diterima oleh pengguna. Selain itu, pengujian membantu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan dan mendukung efektivitas serta efisiensi operasional. Hasil pengujian juga dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan guna menyempurnakan sistem agar lebih optimal.

